

ABSTRAK

SITI AZIZAH NUR JANNAH (10050007034). Studi Deskriptif Mengenai Resiliensi Pada Pria Penyandang Lupus Usia Dewasa Awal Di Syamsi Dhuha Foundation Bandung

Penyandang *Systemic Lupus Erythematosus* (SLE) atau disebut odapus, akan mengalami perubahan secara fisiologis dan psikologis. Odapus harus menerima kenyataan bahwa penyakit ini merupakan penyakit yang berbahaya dan dapat menyebabkan kematian. Umumnya lupus menyerang wanita usia produktif, kenyataannya lupus juga menyerang pada sebagian kecil pria. Subjek yang diteliti adalah odapus pria, hal selain karena jumlahnya yang minoritas dibandingkan dengan odapus wanita, secara psikologis terdapat perbedaan antara pria dan wanita serta belum banyak penelitian yang khusus pada odapus pria. Odapus pria dalam penelitian ini termasuk dalam fase dewasa awal di mana pada masa ini adalah masa-masa puncak perkembangan fisik. Lupus merupakan penyakit yang muncul akibat kelainan fungsi sistem kekebalan tubuh. Akibat dari sistem imun yang berlebih, sistem imun yang seharusnya melindungi tubuh justru menyerang sel-sel jaringan organ tubuh yang sehat. Resiliensi adalah kemampuan seseorang untuk menilai, mengatasi, dan meningkatkan diri ataupun mengubah dirinya dari keterpurukan atau kesengsaraan dalam hidup, karena setiap orang itu pasti mengalami kesulitan ataupun sebuah masalah (Grotberg), yang terdiri dari 3 aspek yaitu *I Have*, *I Am*, dan *I Can*. Ketiga aspek tersebut tidak terlepas dari faktor pembentukannya yaitu *building blocks* yaitu *trust*, *autonomy*, *initiative*, *industry*, dan *identity*. Tujuan dari penelitian ini untuk memperoleh data mengenai gambaran resiliensi pada odapus pria dan memahami aspek-aspek resiliensi *I Have*, *I Am*, dan *I Can*, serta faktor-faktor pembentuknya. Kegunaan dari penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran empiris mengenai tingkat resiliensi dan faktor-faktor pembentuk yang dimiliki oleh odapus. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan jumlah subjek dua orang odapus pria. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan alat ukur resiliensi yang dikonstruksikan berdasarkan teori resiliensi dari **Grotberg** serta kuisioner dan wawancara untuk memperoleh data mengenai faktor pembentuk resiliensi. Untuk alat ukur resiliensi memiliki 143 item yang valid dengan reliabilitas sebesar 0,572. Dari hasil penelitian, diperoleh data mengenai resiliensi sebesar 100% odapus di kelompok ini memiliki tingkat resiliensi yang cenderung tinggi. Hal ini juga didukung dengan presentasi setiap aspek *I Have* dan *I Am* yang tinggi dan presentasi sedang pada aspek *I Can*. Artinya, secara umum odapus di yayasan ini memiliki sumber kekuatan eksternal, kekuatan dari dalam diri, dan memiliki kemampuan interpersonal dan *problem solving skill*.

Keyword : resiliensi, dewasa awal, lupus, building blocks